

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki berbagai kebutuhan dalam hidup yang harus dipenuhi. Salah satu pemenuhan kebutuhan tersebut adalah bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Namun, mencari pekerjaan yang sebanding dengan minat, bakat dan kemampuan tidak semudah yang dibayangkan, karena banyak tantangan dan hambatan yang membuat sulit untuk dicapai. Salah satu yang dapat mempersulit seseorang untuk mendapatkan pekerjaan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja dari tahun ketahun (Madayani, 2020).

Hanifa (2017) mengatakan, persaingan yang ketat membuat masing-masing individu berusaha meningkatkan kualitas diri terutama kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pula kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Melihat ketatnya persaingan dunia kerja pada saat sekarang ini, bukan hanya perguruan tinggi yang dituntut untuk bisa mendidik mahasiswa dengan benar sesuai perkembangan zaman. Sehingga mampu mempersiapkan diri dengan baik, dapat berdaya saing dan mampu menghadapi perkembangan zaman. (Khairunnisak, 2019)

Zulfikar (2021) mengatakan, Indonesia saat ini berada dinomor 4 penduduk terbanyak di seluruh dunia, banyaknya penduduk berjumlah 273.523615 jiwa. Selain sebagai jumlah penduduk terbanyak, Indonesia juga menjadi negara dengan peringkat ke 9 pengangguran tertinggi di dunia. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik (2023), kementerian ketenagakerjaan yang diproses oleh Angkatan Kerja Nasional jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2020 tingkat penangguran mengalami peningkatan sebesar 7,07%. Pada tahun 2021 tingkat pengangguran sebesar 6,26%. Pada tahun 2022 tingkat penangguran sebesar 5,86%. Sedangkan pada tahun 2023 tingkat pengangguran sebesar 5,45%.

Terlihat data di atas menunjukkan begitu banyak pengangguran yang terjadi di negara Indonesia dikarenakan minimnya *hard skill* dan *soft skill*. Senada dengan Sukamadani (2016) mengatakan, tiap tahunnya masing-masing sektor usaha di Indonesia selalu mengalami kekurangan tenaga kerja yang profesional yang mempunyai *hard skill* dan *soft skill* yang kuat. Apabila seorang mahasiswa memiliki kriteria pencari yang baik maka akan lebih mudah memasuki dunia kerja. Namun sebaliknya apabila tidak memiliki kriteria pencari kerja yang baik mahasiswa akan mengalami kecemasan.

Tingginya angka pengangguran berdampak pada kondisi mental mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Prihastuti dan Rahmawati (Rifa dkk, 2023) kecemasan yang dialami mahasiswa akhir menghadapi dunia kerja dalam menghadapi persaingan dan pengangguran dapat mempengaruhi kondisi psikologis individu, dapat berupa rasa tertekan, dan ketakutan yang muncul karena adanya keadaan individu yang merasa terancam sehingga menimbulkan kekhawatiran dan kegelisahan yang mengganggu ketenangan individu.

Kecemasan adalah kekhawatiran umum tentang peristiwa yang tidak pasti terhadap masa depan. Dan gejalanya biasanya berupa kekhawatiran, ketakutan, dan perasaan tidak nyaman (Hurlock, 1996). Sedangkan Ghufron (Khairunisak, 2019), mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan di dunia kerja adalah suatu hal yang disebut dengan pemikiran irasional yaitu salah dalam beranggapan bahwa sesuatu yang buruk terjadi pada dirinya. Selain itu, apabila individu tidak memiliki kematangan karier maka akan mengalami kebingungan dalam menentukan kariernya, karena belum mengetahui apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan kebingungan karier dan kecemasan. Kecemasan dianggap sebagai variabel yang relevan untuk sebagian besar jenis pengambilan keputusan. Tingkat kecemasan tinggi mempengaruhi pengembangan karier (Rahman, 2017). Hal ini juga terjadi pada mahasiswa yang mengalami kecemasan kerja, kecemasan akan cenderung menghindari sesuatu yang berhubungan dengan dunia kerja dikarenakan

terdapat konflik dalam diri dan pola pikir individu seperti munculnya perasaan takut dan perasaan khawatir mengenai dunia kerja (Scarvanovi & Putri, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Mei tahun 2023 kepada 6 mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merasakan ketakutan dan kekhawatiran mengenai kondisi setelah lulus sarjana nanti. Mahasiswa takut dan khawatir jika tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Dimana mahasiswa masih mengalami kebingungan akan menjadi guru, atau bekerja di tempat-tempat sosial yang masih belum tau arah setelah lulus nanti. Perencanaan karier yang dimiliki mahasiswa juga masih kurang matang sehingga mereka belum memiliki kesiapan secara pasti terhadap karier yang akan dijalaninya.

Faktor yang berpengaruh pada kecemasan yaitu diperlukan adanya kematangan karier agar individu mampu merencanakan masa depan dengan memilih pekerjaan secara tepat sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Menurut Brooks (Sungadi, 2017), kematangan karier sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk mengatasi perkembangan yang dihadapi dirinya. Rendahnya kematangan karier dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karier karena tidak memiliki pengetahuan terhadap potensi dirinya dan pengetahuan akan pekerjaan yang ditekuni.

Ada beberapa teori yang membahas mengenai pilihan karier seseorang salah satunya adalah kematangan karier. Sarvickas (Fatmalasari, 2017), berpendapat bahwa untuk dapat merencanakan karier yang tepat dibutuhkan kematangan karier yaitu pengetahuan akan diri sendiri, pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan.

Senada dengan Santrock (Khasanah & Syaketi, 2021) dimana kematangan karier mahasiswa banyak melakukan pencarian tentang karier yang sesuai dengan minat dan bakat bagi dirinya. Pentingnya menyusun kematangan karier karena akan berdampak pada peningkatan yang dimiliki, peningkatan yang mempunyai tujuan yang akan dicapai memiliki perencanaan karier baik,

mempunyai komitmen, motivasi yang tinggi serta memiliki efikasi diri. Maka dari itu kematangan karier ini akan sangat berguna untuk mahasiswa tingkat akhir (Putri, Nainggolan, & Muslikah, 2019).

Peneliti juga merujuk kepada penelitian Komalasari (Khairunnisak, 2019) bahwa salah satu kesuksesan yang diharapkan dibawa oleh mahasiswa adalah kesuksesan terhadap kematangan karier yaitu untuk dapat memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidang yang ditekuni. Mahasiswa yang memiliki level tinggi kematangan karier mempunyai tingkat kesadaran yang sensitif tentang karier mahasiswa sendiri.

Mahasiswa yang memiliki kematangan karier akan lebih mudah mengetahui minat dan kemampuan yang ada dalam dirinya. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki kematangan karier rendah akan kesulitan dalam menentukan karir. Hal ini sejalan dengan Super (Umah, 2021) kematangan karier merupakan hal yang begitu penting bagi individu, karena fase individu harus memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga individu mempunyai kesadaran akan dirinya dan mengetahui dengan baik konsep dirinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kematangan Karier Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kebingungan dalam karir. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam kematangan karier
2. Kecemasan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan karier yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki.
3. Kecemasan dalam dunia kerja sangat mempengaruhi pola pikir dan tindakan diri seseorang. Hal ini karena individu berpikiran irasional terhadap dirinya di masa depan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan tampak jelas namun agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan fokus kajian. Fokus kajian dalam penelitian ini ialah mencari hubungan antara kematangan karier dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Hal tersebut juga sesuai dengan judul yang diajukan yaitu tentang “Hubungan antara kematangan karier dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kematangan karier mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020?
2. Bagaimana tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020?
3. Apakah terdapat hubungan antara kematangan karier dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan tingkat kematangan karier mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020.
2. Untuk menggambarkan tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kematangan karier dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan BKI Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020.

F. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan pengetahuan umum serta mengembangkan pengetahuan terutama dalam jurusan Bimbingan Konseling Islam terhadap kematangan karier yang berkaitan dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan bekal oleh peneliti selanjutnya untuk di reflesikan kembali apakah benar kematangan karier dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan positif guna meningkatkan pembelajaran mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang berkaitan dengan kematangan karier dan kecemasan menghadapi dunia kerja.

c. Bagi mahasiswa

Peneliti memperoleh pemahaman, pengalaman, dan informasi mengenai hubungan antara kematangan karier dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa.